

BAB 3

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus perubahan tanda dan gejala pada pasien halusinasi dengan intervensi terapi aktivitas kelompok stimulasi sensori mendengarkan musik. Peneliti menggunakan pendekatan studi kasus dimana penelitian yang digunakan mengambil subjek studi dari suatu survei dengan menggunakan lembar observasi sebagai alat pengumpulan data. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi terkait perubahan tanda dan gejala pada pasien halusinasi.

B. Subjek Studi

Subjek studi penelitian ini adalah pasien yang mengalami gangguan persepsi sensori halusinasi yang dirawat di Rumah Sakit Radjiman Wediodiningrat Lawang yang meliputi 1 kelompok dengan beranggotakan 5 orang. Adapun kriteria subjek pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pasien jiwa yang mengalami gangguan persepsi sensori halusinasi.
- b. Pasien jiwa yang dirawat dalam rentang waktu 6-14 hari di Rumah Sakit Radjiman Wediodiningrat Lawang.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian studi kasus ini adalah perubahan tanda dan gejala pada pasien halusinasi setelah dilakukan terapi aktivitas kelompok stimulasi sensori mendengarkan musik di Rumah Sakit Radjiman Wediodiningrat Lawang.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 20 Januari – 15 Maret 2025 di Rumah Sakit Radjiman Wediodiningrat Lawang.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses sistematis dalam memperoleh informasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian tertentu (Yasin et al., 2024). Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu:

a. Wawancara

Metode wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi mendalam terkait tanda dan gejala yang dialami oleh pasien dengan halusinasi. Wawancara dilakukan secara terstruktur menggunakan panduan pertanyaan yang telah disusun berdasarkan indikator yang diukur. Informasi yang dikumpulkan meliputi frekuensi halusinasi yang dialami, intensitas sensasi

yang dirasakan, dan bagaimana pasien merespon halusinasi tersebut, baik secara verbal maupun nonverbal.

b. Observasi

Observasi pada penelitian merupakan pengamatan secara langsung yang melibatkan indera seperti penglihatan, penciuman, pendengaran, dan perabaan. Observasi pada penelitian ini digunakan untuk melihat perubahan pada kondisi pasien terkait frekuensi, intensitas, dan respon perilakunya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pencatatan dan penyimpanan informasi yang telah didapat dalam bentuk dokumen, baik secara manual maupun digital. Pada penelitian ini, dokumentasi yang digunakan dapat berupa buku catatan, foto, dan alat perekam.

2. Instrument Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan menggunakan lembar observasi. Lembar observasi merupakan pedoman yang berisi indikator untuk mengarahkan pengamatan dalam penelitian, memastikan data yang diperoleh terstruktur dan valid (Sukendra & Atmaja, 2020). Lembar observasi pada penelitian ini berfungsi untuk mengamati dan mencatat perubahan tanda dan gejala pada pasien halusinasi setelah dilakukan terapi aktivitas kelompok stimulasi sensori mendengarkan music.

3. Tahap Pengumpulan Data

- a. Setelah proposal penelitian disetujui, peneliti mengurus surat izin pengambilan data dari kampus kemudian diserahkan kepada pihak Rumah Sakit Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang.
- b. Peneliti mengambil responden yang sesuai dengan kriteria inklusi yaitu responden yang mengalami halusinasi di Rumah Sakit Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang.
- c. Peneliti menyiapkan lembar observasi sebagai alat pengambilan data.
- d. Peneliti melakukan inform consent atau kontrak dengan responden sebelum melakukan pengambilan data.
- e. Peneliti melakukan pengkajian dengan wawancara dan observasi terkait kondisi pasien yang meliputi frekuensi, intensitas, dan respon perilaku.
- f. Setelah data pengkajian terkumpul, peneliti merumuskan masalah keperawatan yang muncul.
- g. Peneliti kemudian menyusun intervensi TAK Stimulasi Sensori mendengarkan musik.
- h. Peneliti melakukan observasi setelah dilakukan TAK Stimulasi Sensori mendengarkan musik selama 5 hari.
- i. Peneliti melakukan evaluasi dengan menyesuaikan prosedur yang sudah tertera dengan lembar observasi.

- j. Data hasil akhir observasi akan dibuat dalam bentuk deskripsi, kemudian disusun dalam bentuk laporan untuk disajikan dalam hasil akhir penelitian tugas akhir.

F. Metode Pengolahan Data

1. Analisa Data

Pada tahap analisa data, data dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui perubahan setiap indikator dan menyajikan data dalam bentuk narasi. Analisa data dilakukan sejak peneliti di lapangan, pengumpulan data, sampai data terkumpul. Teknik Analisa data yang digunakan yaitu dengan cara menarasikan jawaban-jawaban yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi untuk selanjutnya diinterpretasikan dan dikaitkan dengan teori yang sudah ada. Hasil dari analisis tersebut diintegrasikan untuk memberikan gambaran secara detail terkait perubahan yang terjadi.

2. Penyajian Data

Pada penelitian ini penyajian data ditampilkan secara deskriptif dalam bentuk narasi. Pada tahap penyajian data, yang harus disajikan meliputi identitas pasien, kondisi awal pasien yang mencakup frekuensi, intensitas, respon perilaku, dan perubahan yang terjadi setelah dilakukan terapi aktivitas kelompok stimulasi sensori mendengarkan music

3. Uji Keabsahan Data

Pada tahap uji keabsahan data, peneliti menguji kualitas data atau informasi yang diperoleh dalam studi kasus untuk mendapatkan validitas yang tinggi. Cara yang harus dilakukan yaitu sebagai berikut:

- a. Melakukan pengamatan atau tindakan dalam waktu selama 5 hari.
- b. Mencari sumber informasi tambahan mengenai perubahan tanda dan gejala halusinasi menggunakan triangulasi dari 2 sumber yaitu pasien dan perawat yang ada di ruangan.

G. Etika Penelitian

1. Informed Consent

Informed consent adalah bentuk persetujuan yang diberikan oleh responden setelah mereka mendapatkan penjelasan lengkap mengenai penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti akan memberikan informasi secara rinci terkait tujuan, prosedur, manfaat, dan hak responden.

2. Anonymity

Anonimitas adalah prinsip yang memastikan identitas responden dirahasiakan, sehingga mereka tidak dapat dikenali dari data penelitian. Dalam penelitian ini, nama responden tidak dicantumkan pada lembar observasi maupun laporan akhir dan hanya menulis kode responden pada lembar pengumpulan atau data hasil penelitian yang akan disajikan.

3. Kerahasiaan (Confidentiality)

Kerahasiaan adalah komitmen peneliti untuk menjaga informasi yang diperoleh dari responden agar tidak disebarluaskan tanpa izin. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini hanya akan digunakan untuk tujuan akademis.